



## Laporan Kinerja Triwulan 1 Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

### A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	23575	Orang	3575	7212
2.	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	1300	Produk	0	0
3.	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	BB	Predikat	-	-
4.	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	93.05	Nilai	0	0

### B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## 1. [ SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA ] IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

### Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada triwulan I (Januari--Maret) ini yaitu 7.212 orang pemelajar. Pemelajar ini tersebar 38 lembaga yang difasilitasi oleh Pustanda dengan mengirimkan 85 orang pengajar melalui tiga skema penugasan yaitu pengiriman pengajar, penugasan pengajar lokal di luar negeri, dan pembelajaran jarak jauh secara daring ke 20 negara yang meliputi Afrika Selatan, Amerika Serikat, Austria, Bulgaria, Denmark, Filipina, India, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Polandia, Portugal, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan.

### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi di triwulan I ini yaitu

1. Blokir anggaran automatic adjustment berdampak pada pembatasan penugasan melalui pengiriman pengajar ke luar negeri.
2. Permohonan fasilitasi baru (negara baru) ketika perencanaan program untuk tahun anggaran berjalan telah selesai dilaksanakan.
3. Keterlambatan penerbitan perizinan perjalanan dinas luar negeri untuk pengajar yang akan dikirim seperti SP Setneg dan visa.
4. Kendala pelaporan kegiatan melalui portal BIPA Daring, khususnya pengajar lokal.
5. Belum semua data rinci pemelajar terinput pada portal BIPA Daring.
6. Terdapat pemelajar di negara tertentu yang tidak dapat diambil data dan dokumentasinya untuk pelaporan (regulasi pemerintah setempat yang tidak membolehkan dokumentasi identitas pribadi termasuk foto atau video untuk diambil).

### Strategi / Tindak Lanjut :

dalam rangka mencari solusi tindak lanjut dari berbagai kendala yang dihadapi pada triwulan I ini, ditempuh beberapa strategi antara lain:

1. Pengalihan sementara skema penugasan pada pembelajaran jarak jauh secara daring.
2. Memfasilitasi permohonan sesuai dengan ketersediaan anggaran.
3. Mengajukan perizinan perjalanan dinas luar negeri dengan waktu yang cukup sebelum keberangkatan.
4. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan terkait tata cara pelaporan melalui portal BIPA Daring.
5. Penerbitan surat keterangan dari lembaga terkait dan penggunaan inisial untuk data nama pemelajar.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 2. [ SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa ] IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

### Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan penerjemahan tahun 2024 dibagi 2 tahap. Tahap I yakni periode Januari--April dan tahap II periode Mei--Oktober. Masing-masing tahap akan melalui proses bisnis penerjemahan sebagai berikut:

Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan I (Januari--Maret) ini masih 0. Proses penerjemahan pada tahap I baru akan selesai pada bulan April mendatang. Dari proses bisnis pelaksanaan penerjemahan di atas, proses bisnis yang sudah dilaksanakan pada triwulan I adalah:

1. Seleksi buku sumber terjemahan (tahap I dan II)
2. Pembelian lisensi buku (tahap I) dan pembahasan kontrak pembelian lisensi dengan pihak penerbit (tahap II)
3. Seleksi penerjemah (tahap I dan II), setelah seleksi penerjemah dilaksanakan lokakarya penerjemah yang merupakan kegiatan pembekalan bagi penerjemah yang lolos seleksi.
4. Pelaksanaan penerjemahan tahap I (revisi pasca penelaahan). Proses penyuntingan dan pengatakan baru akan dilaksanakan pada bulan April 2024. Target jumlah produk yang akan selesai diterjemahkan pada bulan April nanti sebanyak 200 judul

### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi di triwulan I ini yaitu

1. Kendala pengadaan lisensi buku berupa adanya galat pada laman pengadaan barang dan jasa. Hal ini menyebabkan pembelian lisensi buku mundur dari jadwal.
2. Panjangnya proses pengadaan pembelian lisensi, menyebabkan lambatnya respon dari pihak penerbit pada tahap pra pengadaan/kontrak.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka mencari solusi tindak lanjut dari berbagai kendala yang dihadapi pada triwulan I ini, ditempuh beberapa strategi antara lain:

1. Menghubungi pengelola laman untuk mengatasi kendala yang terjadi
2. Terus berkomunikasi/korespondensi dengan pihak penerbit sambil menunggu arahan dari pimpinan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Mencari alternatif penerbit lain

### **3. [ SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa ] IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa**

#### **Progress / Kegiatan :**

Pada triwulan I tahun 2024 ini Pustanda berupaya menyiapkan kelengkapan dokumen/berkas yang diperlukan dalam penilaian SAKIP sesuai dengan arahan dari Sekretariat Badan Bahasa. Adapun dokumen yang sudah disusun pada triwulan I ini antara lain:

1. Dokumen Laporan Kinerja 2023
2. Dokumen pemanfaatan rekomendasi di laporan kinerja 2023 untuk perbaikan perencanaan kinerja 2024
3. Dokumen Reviu capaian renstra 2023 dan penetapan target renstra 2024
4. Dokumen Perjanjian Kinerja 2024
5. Dokumen Rencana Aksi 2024
6. Dokumen Tindak Lanjut LHE
7. Dokumen Peta Risiko dan Mitigasi Risiko Triwulan I
8. Dokumen SK
9. Dokumen evaluasi bulanan (Januari-Maret)
10. Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan I (konsep)

#### **Kendala / Permasalahan :**

Laman Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) masih dalam tahap pengembangan sehingga belum dapat dilakukan proses unggah dokumen SAKIP di laman Pustanda, sehingga salah satu kriteria dalam penilaian SAKIP yakni Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan pada laman/website resmi satker belum dapat dilaksanakan.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Dalam rangka mencari solusi tindak lanjut dari berbagai kendala yang dihadapi pada triwulan I ini, ditempuh beberapa strategi yakni dengan menghubungi pihak pengembang/pengelola laman untuk dapat mengunggah dokumen pdf di laman Pustanda



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



#### 4. [ SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa ] IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

##### Progress / Kegiatan :

Pada triwulan I (Januari--Maret) ini, nilai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAK/L Pustanda belum dapat dihitung. Sebagaimana yang tercantum dalam PMK Nomor 62 tahun 2023, NKA diperoleh dari  $50\% \times$  nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditambah  $50\% \times$  nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) atau secara matematis dapat dituliskan sebagai  $NKA = 50\%IKPA + 50\%EKA$ . Nilai IKPA pada triwulan I sebesar 89,46 dengan rincian sebagai berikut.

1. Revisi DIPA: 100
2. Deviasi Halaman III DIPA: 100
3. Penyerapan Anggaran: 35.14
4. Belanja Kontraktual: 100
5. Penyelesaian Tagihan: 100
6. Pengelolaan UP dan TUP 97.65
7. Dispensasi SPM: 100
8. Capaian Output: 100

Sedangkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) belum dapat dilihat dilaman <https://monev.kemenkeu.go.id/> (laman belum menampilkan nilai EKA). Oleh karena nilai EKA belum bisa dilihat, sehingga NKA pada triwulan I ini belum bisa dihitung.

Jika melihat nilai IKPA yang belum optimal, hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat penyerapan anggaran pada triwulan I ini.

##### Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam pada triwulan I (Januari--Maret) yaitu

1. belum selarasnya rencana penyerapan anggaran yang telah disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan kegiatan dari tiap penanggung jawab kegiatan dengan pelaksanaan riil kegiatan pada bulan berjalan
2. Masih rendahnya realisasi anggaran sehingga tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada triwulan I ini .
3. Terdapat revisi RKKL yang menyebabkan paket pengadaan berubah, sehingga perlu mengulang kembali pemaketan pengadaan di sistem SIRENBAJA
4. Terdapat penyesuaian kebutuhan terkait biaya bongkar pasang dan instalasi A.C. yang masih belum diperhitungkan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya tindak lanjut untuk meningkatkan nilai IKPA pada triwulan II yaitu:

1. Menyelenggarakan evaluasi kinerja bulanan yang melibatkan penanggung jawab kegiatan.
2. Memutakhirkan jadwal kegiatan berdasarkan data dari penanggung jawab tiap kegiatan agar realisasi anggaran dapat terlaksana lebih akurat sesuai jadwal.
3. Meningkatkan penyerapan anggaran dengan mempercepat proses penyampaian laporan para pengajar BIPA dan juga pembelian lisensi buku sumber terjemahan

## C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690519.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	1.250	0	1.250	38.244.749.000	881.324.451	37.363.424.549
[690519.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	100	38	62	31.772.136.000	2.157.870.889	29.614.265.111
[690519.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	1.904.330.000	32.034.200	1.872.295.800
[690519.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	7.795.714.000	1.785.606.952	6.010.107.048
[690519.WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	81	0	81	2.882.284.000	0	2.882.284.000
<b>Total</b>					<b>82.599.213.000</b>	<b>4.856.836.492</b>	<b>77.742.376.508</b>

## D. Rekomendasi Pimpinan

Terkait laporan pengukuran triwulan I yang telah disampaikan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang diberikan.

- Dalam upaya mencapai target IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA), tim BIPA perlu memperkuat koordinasi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka fasilitasi program BIPA bagi lembaga BIPA di dalam dan luar negeri.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- Dalam upaya mencapai target IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan, tim penerjemahan perlu mengawal dengan ketat proses yang saat sedang berlangsung agar target penerjemahan 200 judul buku pada triwulan II tercapai.
- Dalam upaya mencapai target IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, tim SAKIP perlu mulai mempelajari komponen penilaian SAKIP dan mempersiapkan data dukungannya. Koordinasikan dengan tim terkait.
- Dalam upaya mencapai target IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan, tim keuangan perlu memperhatikan betul unsur-unsur penilaian NKA, percepat serapan anggaran, dan perkecil deviasi halaman III DIPA dengan penyerapan anggaran.

Bogor,, 13 Mei 2024

Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Iwa Lukmana  
NIP 196611271993031002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

